

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syari'ah. Langkah ini diambil berkaitan dengan semakin merebaknya pengembangan ekonomi Islam terutama ditanah air yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat hasil sensus penduduk di tahun 2016. Bahwa secara umum penduduk Indonesia mayoritas kaum muslim. Melihat potensi kaum muslim tersebut, sekiranya dapat meningkatkan perkembangan perekonomian islam di Indonesia terutama dalam bidang pasar modal syariah. Dalam mewujudkan peningkatan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia maka, memerlukan dukungan dari beberapa pihak seperti pelaku pasar modal, pemerintah, dan ulama. Dikarenakan adanya keraguan dari para investor mengenai halal/haram dana yang mereka investasikan di pasar modal. Di Indonesia aturan mengenai pasar modal syariah diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 dan Fatwa DSN MUI No.20 Tahun 2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah.

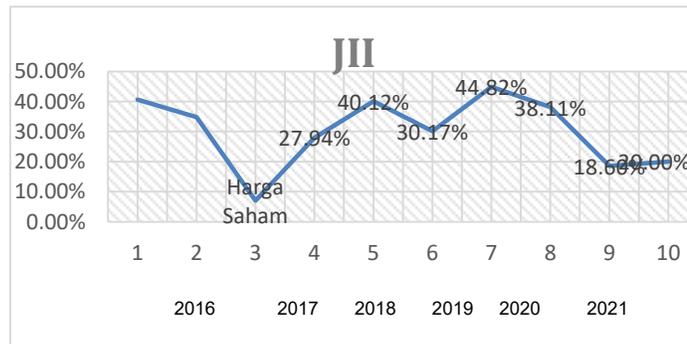
Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh peningkatan sistem informasi dan telekomunikasi, maka semakin meningkat pula bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan dalam hal produk

dan jenis usahanya. Baik/buruk suatu perusahaan dapat dinilai dari bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut, kinerja suatu perusahaan baik maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik, begitu pula sebaliknya. Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan seorang investor dalam berinvestasi.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar Modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efekefek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*). Totok (2015: 365)

Pertumbuhan suatu perusahaan tidak dapat dilepaskan dari peran serta investor dalam berinvestasi. Dengan berinvestasi investor saham bermaksud untuk meningkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan ini tercermin dalam *return* yang diterima investor yaitu: dividen, laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham, *capital gain*, yaitu kelebihan dari nilai jual saham atas nilai beli saham. Dalam mengambil keputusan investasi, investor melihat tingkat kesehatan

dari perusahaan tersebut dari pertumbuhan dan ukuran perusahaan. Sunyoto (2013: 4)



Grafik 1.1 Harga Saham Jakarta Islamic Indeks

Dilihat dari grafik perkembangan harga saham jakarta islamic indeks pada tahun 2016 mengalami penurunan 27,94%, kembali naik 40,12% di tahun 2017, mengalami penurunan 30,17% di tahun 2018, kembali merosot sebesar 44,82% di tahun 2019, kembali menurun 18,60% di tahun 2020, dan stabil 38,11% di tahun 2021. Naik turunnya harga saham jakarta islamic indeks di pengaruhi beberapa faktor yaitu suku, dan nilai tukar.

Bunga adalah suatu bentuk imbalan yang diberikan oleh peminjam modal kepada pemilik modal atas hilangnya kegunaan modal akibat kegiatan pinjam meminjam selama waktu tertentu (Kellison, 1991). Adapun tingkat suku bunga menjelaskan besarnya imbalan yang diperoleh pemilik modal, yang biasanya nilainya sekian persen dari modal yang terlibat dalam kegiatan pinjam-meminjam. Tingkat suku bunga digunakan pada hampir seluruh instrumen keuangan seperti tabungan, peminjaman, investasi, asuransi, dana pensiun dan lain sebagainya (Broverman, 2010).

Hal tersebut diakibatkan oleh instrumen keuangan yang disebutkan di atas pada dasarnya merupakan kegiatan yang melibatkan hilangnya kegunaan modal yang harus diikuti dengan pemberian bunga pada jumlah tertentu. Sebagai contoh, tabungan dan deposito memberikan bunga akibat hilangnya kegunaan uang nasabah selama tersimpan di bank.

Pergerakan tingkat suku bunga dilaporkan secara harian oleh bank sentral karena tingkat suku bunga berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan sehari-hari dan memiliki konsekuensi penting terhadap kesehatan ekonomi. Tingkat suku bunga mempengaruhi keputusan personal apakah seseorang akan menggunakan uangnya secara konsumtif maupun disimpan, apakah seseorang harus membeli rumah, obligasi atau menyetorkan uangnya ke rekening bank. Selain di ranah personal, tingkat suku bunga juga mempengaruhi keputusan-keputusan besar di sektor bisnis dan rumah tangga (Mishkin, 2004:61). Oleh karena itu, tingkat suku bunga adalah salah satu variabel yang amat penting dalam dunia keuangan, karena pergerakannya begitu cepat sehingga pelaporannya dilakukan setiap hari.

Tingkat suku bunga berperan penting dalam penghitungan anuitas. Anuitas menurut Kellison (1991) didefinisikan sebagai rangkaian pembayaran yang dilakukan pada interval waktu yang sama. Contoh dari anuitas adalah sewa rumah, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di mana suku bunga berubah setiap saat sesuai dengan dinamika yang terjadi di pasar. Naik turunnya suku bunga seiring dengan berjalannya waktu. Oliveira dkk (2014) meneliti mengenai perbandingan pengukuran risiko antara model tingkat suku bunga deterministik.

Hasil analisis empiris pada penelitian tersebut mencapai kesimpulan bahwa pengukuran risiko model stokastik lebih unggul daripada model deterministik.



Grafik 1.2 Suku Bunga Bank Indonesia

Dilihat dari grafik perkembangan suku bunga BI di tahun 2017 sebesar 4,25%, meningkat di tahun 2018 sebesar 6,0%, menurun di tahun 2019 sebesar 5,0%, di tahun 2020 menurun di angka 3,75%, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,5%. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin rendahnya suku bunga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena intensitas aliran dana akan meningkat.

Nilai tukar merupakan perbandingan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan negara lain. Nilai tukar mata uang suatu negara memiliki peran penting terutama dalam mempengaruhi perubahan perdagangan dan investasi internasional.

Nilai tukar mata uang asing mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam aktivitas bisnis yang dilakukan individu, perusahaan maupun suatu negara. Para ekonom dan akademisi telah mengeluarkan berbagai teori yang menjelaskan pergerakan nilai tukar mata uang karena melemahnya kurs rupiah terhadap mata

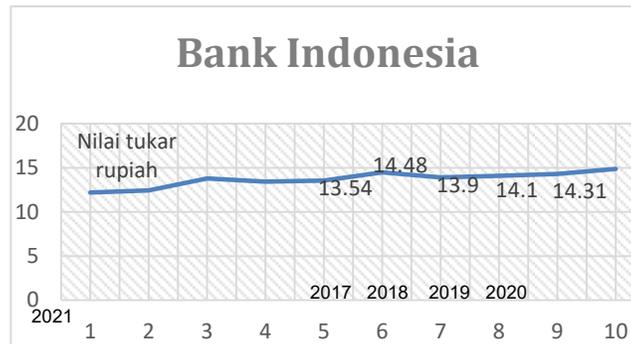
uang asing khususnya dolar AS, berpengaruh negatif terhadap perekonomian dan pasar modal. (Yuliati, 2005)

Topik mengenai nilai tukar mata uang merupakan topik penting pada bisnis internasional. Topik ini dapat memberikan kerangka untuk aktivitas bisnis internasional. Perusahaan multinasional sering kali melakukan transaksi dalam berbagai mata uang sebagai dampak atas aktivitas ekspor dan impor. Ada sekitar seratus lima puluh jenis mata uang di seluruh dunia, tapi sebagian besar perdagangan internasional dilakukan dalam enam mata uang utama yang selama ini telah memperlihatkan kestabilan dan dapat diterima umum, yaitu, dolar AS, poundsterling Inggris, dolar Kanada, euro, yen Jepang, franc Swiss

Ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar dari waktu ke waktu menyebabkan ketidakstabilan harga saham. Kondisi ini cenderung menimbulkan keragu-raguan bagi investor, sehingga kinerja bursa efek menjadi menurun. Hal ini dapat dilihat dari harga sekuritas atau harga saham yang sedang terjadi, baik indeks harga saham sektoral maupun Indeks Harga Saham Gabungan. Prediksi nilai tukar rupiah merupakan pilihan yang baik untuk memperkirakan nilai yang di masa mendatang, sehingga para pengamat ekonomi maupun investor akan dapat memberikan kebijakan selanjutnya (Baker, 2008).

Jika suku bunga bank sentral Amerika Serikat (*federal reserve*) naik maka sektor perbankan akan turut menaikkan suku bunga simpanan, yang berimbas adanya pemindahan dana dari pasar modal ke bank. Hal demikian memungkinkan investor memindahkan dananya dari Indonesia kembali ke Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan indeks harga saham akan mengalami penurunan. Selain itu

pengalihan dana mereka terhadap investasi lainya akan berdampak pada rupiah yang terdepresiasi.



Grafik 1.3 Nilai tukar rupiah Bank Indonesia

Dilihat dari grafik nilai tukar rupiah di tahun 2017 sebesar 13,054, naik di tahun 2018 sebesar 14,048, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 13,009, kembali naik di tahun 2020 sebesar 14,001 dan kembali naik di tahun 2021 sebesar 14,031. Merosotnya nilai tukar berpengaruh positif terhadap ekonomi dan pasar modal. Naiknya nilai tukar rupiah akan menarik investor asing untuk menanamkan modalnya, sehingga berpengaruh terhadap pasar modal indonesia.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan harapan dapat mengurangi ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Suku dan Nilai Tukar Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2017-2021**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indexs?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indexs?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pengaruh Suku bBunga terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indexs.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indexs

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap Jakarta Islamic Index (JII), serta penelitian ini dapat member informasi

kepada peneliti dan menambah wawasan peneliti serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Masyarakat, penelitian ini dapat memberi informasi mengenai keadaan suatu perusahaan, apakah suku bunga dan nilai tukar dalam kondisi baik atau buruk dalam meningkatkan perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)

3. Manfaat Kebijakan

Untuk investor maupun perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan berinvestasi dari variabel amatan yang diteliti, manakah yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan saham dengan berbasis syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).